

Makanan Jepang yang terdapat di sekeliling kita

— Makanan yang Juga Dipakai sebagai Mainan —

Meskipun sudah memasuki bulan September, namun mari kita simak artikel tentang buah semangka, yang tak pernah ketinggalan dalam setiap musim panas di Jepang.

Begitu buah semangka dipajang berderet di depan toko, dengan mudah kita bisa segera melihat bentuknya yang bundar dan besar, seolah-olah memberitahukan bahwa musim panas telah tiba, membuat hati kita menjadi riang. Menyantap buah semangka yang sudah didinginkan dapat menghilangkan rasa haus di tenggorokan. Jadi meskipun sangat repot untuk menyimpan buah semangka di lemari pendingin, namun semuanya terbayarkan dengan kegembiraan ketika Ibu memanggil “Ayoo, kita potong semangkanya !”, dan semua keluarga berkumpul untuk menikmati semangka itu.

Semangka juga tidak pernah ketinggalan sewaktu kita bertamasya ke pantai bersama keluarga atau teman-teman sekantor. Walau terasa berat, tetap selalu dijinjing. Rekreasi khas di pantai pasir adalah [*suika-wari* = memecah buah semangka]. Ini adalah permainan memukul buah semangka dengan tongkat oleh seorang pemain yang matanya ditutup, lalu ia melangkah mendekati semangka dengan petunjuk hanya dari suara teriakan penonton saja. Setelah tongkat dipukul ke arah semangka, walaupun kena sampai semangkanya pecah, atau meleset sekalipun, di pantai tetap ramai dengan suara tawa. Tentu saja semangka yang sudah pecah dibagi-bagi dan dimakan bersama. [*Suika wari*] atau memecah buah semangka ini merupakan tradisi musim panas di Jepang. Semangka populer sebagai pelengkap untuk melewati musim panas yang terik.

Berikutnya kami ketengahkan kacang merah dan beras, yang sampai saat ini pun harganya tetap tinggi sehingga sangat bernilai.

Kacang merah dan beras digunakan sebagai bahan untuk membuat [*o te dama* = kantong kacang mainan] yang digunakan untuk permainan kantong kacang. Jenis permainan ini ada juga di belahan dunia lainnya. Di Jepang mainan ini terutama dimainkan oleh anak perempuan. Akhir-akhir ini, di Jepang trend kekeluargaan cenderung menjadi keluarga inti saja, sehingga tradisi mewariskan cara membuat dan cara bermain dari ibu kepada putrinya atau cucunya, kini sudah tidak dilakukan lagi. Ini membuat permainan khas anak-anak Jepang semakin terlupakan.

Walaupun pada zaman dahulu jenis mainan sangat langka, tetapi karena mengetahui bahwa permainan *o te dama* ini sangat baik untuk perkembangan anak-anak, maka dipakailah kacang merah dan beras. Meskipun harganya mahal sebagai bahan pangan yang bernilai tinggi, permainan kantong kacang ini tetap dibuat dan diberikan kepada anak-anak.

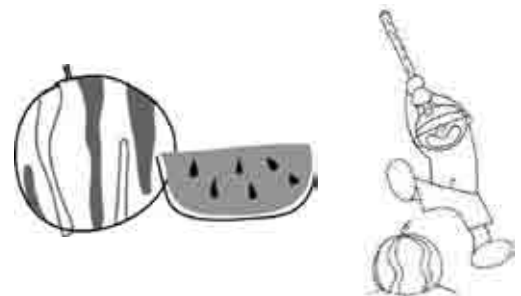
身近にある日本の食物

— 遊びにも使える食物 —

9月になりましたが、夏になくってはならないスイカについてお話しします。

スイカが店先に並ぶと、その丸くてひときわ大きな形は、すぐ見つけることができ、夏がきたと心が躍ります。冷やして食べると乾いたのども潤います。冷蔵庫の中を整理して入れ込むのも大変ですが、「さーあ！スイカを切りますよ！」の母親の呼ぶ声から始まって、家族揃ってスイカにかぶりつくうれしさはたまりません。

家族や会社の仲間などと海水浴場に行くときにはスイカは欠かせません。重くても掲げていきます。砂浜でのレクリエーションの代表格は“スイカ割り”です。目隠した人が棒をもって、周囲の声だけを頼りにスイカを割る遊びです。割ろうとして振り下ろした棒が空振りにおわっても、うまく割れても、砂浜は笑い声であふれます。もちろん割れたスイカはみんなで分け合って食べます。“スイカ割り”は日本の夏の風物詩です。スイカは暑い夏を一緒に乗り切る人気者です。



次に、現在でも貴重で高価な小豆やお米についてお話しします。

小豆やお米は、お手玉遊びに使う“お手玉”を作るのに使います。世界にもお手玉遊びはありますが、日本では特に女の子の遊び（おもちゃ）として定着してきました。昨今の核家族化進行とともに、母から娘、孫へと作り方や遊び方が伝承されなくなり、日本の子供たちの遊びとして、忘れ去られていっています。

昔はおもちゃが少なかったとはいえ、お手玉遊びが子供の成長にとってよい遊びであるということを知っていたからこそ、食物として貴重で高価な小豆やお米を使ってまで“お手玉”を作り、子供に与えたのでしょう。

